

AKUNTANSI UNTUK DANA Pensiun

Intan Permatasari

Tim Pengajar: Dr. Hj. Lia Uzliawati, S.E., M.Si.
Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Sultan Ageng Tirtayasa
(Email: permatasariintan6997@gmail.com)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan akuntansi dana pensiun dan mengetahui tujuan pelaporan pensiun PPIP. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menjelaskan objek secara jelas, sumber data berasal dari studi literatur. Berdasarkan hasil penelitian ini, pelaporan dana pensiun oleh penyelenggara PPMP secara berkala memberikan informasi tentang penyelenggaraan program pensiun, keadaan keuangan dan hasil investasi, yang berguna untuk menentukan kekayaan dana pensiun sesuai besarnya dari kewajiban pembayaran.

ABSTRACT

The purpose of this research is to explain pension fund accounting and find out the purpose of reporting PPIP pensions. This research method uses qualitative methods to explain objects clearly, data sources come from literature studies. Based on the results of this study, pension fund reporting by PPMP organizers periodically provides information on pension program administration, financial condition and investment returns, which are useful for determining pension fund wealth according to the size of payment obligations.

PENDAHULUAN

Dana pensiun semakin populer sebagai instrumen tabungan jangka panjang. Karena profitabilitas menentukan sebagian besar pendapatan penerima manfaat di masa depan, pertanyaan penting muncul apakah ada kriteria seleksi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi dana pensiun dengan pandangan positif dibandingkan dengan pesaing mereka. Seperti reksa dana, penggunaan broker atau rating adalah hal biasa. Beberapa penelitian menekankan profitabilitas terendah dari dana investasi yang direkomendasikan oleh broker atau portofolio yang dikelola (Bergstresser et al., 2009; Hackethal et al., 2012; Karabulut, 2013; Armstrong et al., 2017). Adapun penggunaan peringkat, data Morningstar menunjukkan bahwa investor menggunakannya untuk menginvestasikan tabungan mereka. Badan hukum yang berdiri sendiri dan terpisah dari pemberi kerja yang berperan mengatur dan menyelenggarakan sistem pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

UU No. 11 Tahun 1992, Pasal 1 Ayat 1, yang berbunyi “Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan melaksanakan program-program yang menjanjikan manfaat pensiun”. Sementara itu, dalam bukunya Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank, Ade Arthesa dan Edia Handiman (2006, 281) menyatakan bahwa “dana pensiun adalah salah satu lembaga keuangan non bank di Indonesia yang mempunyai kegiatan memberikan jaminan kesejahteraan kepada masyarakat yang terutang. pensiun dan kecelakaan Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan melaksanakan program-program yang menjanjikan manfaat pensiun. Jenis dana pensiun dibedakan menjadi dua, yaitu:

(1). Dana Pemberi Kerja (DPPK), dana pensiun yang pemberi kerja sebagai pendiri atau menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti atau program pensiun iuran pasti untuk menyelenggarakan sebagian atau seluruh ketentuan pensiunnya. Karyawan sebagai peserta dan pihak yang menciptakan kewajiban bagi pemberi kerja, (2) Dana Pensiun Lembaga Perkreditan Rakyat (DPLK), dana pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan program pensiun jumlah tetap bagi perorangan, dan karyawan serta wiraswasta, yang dipisahkan dari dana pensiun karyawan pemberi kerja, bank atau perusahaan asuransi jiwa terpengaruh Menurut Kadarisman, Sari Wahyuni dalam bukunya Pengelolaan Dana Pensiun Indonesia (2010, 4), program pensiun memiliki 3 (tiga) fungsi utama, yaitu: Fungsi asuransi, fungsi tabungan dan fungsi pensiun.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang sumber datanya diambil dari studi literatur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hingga tahun 1980-an, praktik akuntansi sering mengandalkan pendanaan aktuarial dan pertimbangan arus kas saat menghitung biaya pensiun dan tunjangan karyawan. 15 "Akuntansi dan Pelaporan untuk Rencana Pensiun Imbalan Pasti" (lihat FASB ASC 960), status rencana untuk pelaporan keuangan ditentukan oleh teknik aktuarial yang dikembangkan untuk pelaporan keuangan dan bukan untuk tujuan keuangan.

Baik FASB maupun pendahulunya tidak mengeluarkan standar akuntansi otoritatif yang secara khusus berlaku untuk program pensiun. Karena itu, pelaporan keuangan untuk program semacam itu sangat bervariasi. FASB ASC 960 menyediakan standar akuntansi dan pelaporan yang dimaksudkan untuk mengatasi kekurangan internal.

Tujuan utama FASB ASC 960 adalah untuk memberikan informasi keuangan yang berguna dalam menilai kemampuan program pensiun saat ini dan masa depan untuk membayar manfaat yang diproyeksikan saat jatuh tempo. Untuk mencapai tujuan ini, panduan FASB ASC 960 mensyaratkan bahwa laporan keuangan program pensiun mencakup empat kategori informasi dasar berikut:

1. Aktiva bersih yang tersedia untuk manfaat.

2 Perubahan aktiva bersih selama periode tersebut.

3. Nilai aktuarial saat ini dari manfaat yang diperoleh berdasarkan program.

4. Dampak signifikan dari berbagai faktor, seperti perubahan program dan perubahan asumsi aktuarial, terhadap perubahan tahunan nilai aktuarial saat ini dari akumulasi manfaat program.

Informasi kekayaan bersih harus tersedia dari manfaat program pada akhir tahun rencana dan harus diperoleh.

Pedoman FASB ASC 960 juga menetapkan seperangkat standar untuk melaporkan manfaat rencana akrual dari setiap peserta. Manfaat akrual program ditentukan sebagai pembayaran manfaat masa depan dari pekerjaan masa lalu selama umur program. Pencapaian kumulatif dapat disajikan pada awal atau akhir tahun program. Manfaat kumulatif dari program tersebut diukur pada nilai aktuarial kini berdasarkan terutama pada pembayaran dan imbalan jasa serta faktor relevan lainnya.

Dana Pensiun

Dana pensiun adalah badan hukum yang berdiri sendiri dari pemberi kerja. Peran Dana Pensiun adalah menyelenggarakan dan mengelola sistem pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dibandingkan dengan perusahaan yang berorientasi pasar dan berorientasi pada keuntungan, dana pensiun memiliki tujuan dan tugas yang berbeda dengan perusahaan pada umumnya. Penghitungan dana pensiun didasarkan pada standar akuntansi yang berlaku pada dana pensiun, yaitu:

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no.18 dan no.24. Hans Tuanakotta (1995) menyebutkan aspek fundamental sistem dana pensiun:

- Sukarela (Voluntary).
- Pemisahan aset (aset terpisah).
- Pembiayaan (dibiayai).
- Hak Peserta atas Dana (Exercise Rights).
- portabel & pinjaman

meminjam Mempertimbangkan garis dana pensiun di atas, berarti pensiunan sebagai karyawan dan perusahaan sebagai pemberi kerja (pemberi kerja) secara sukarela menyumbangkan dana dalam bentuk pembayaran kepada dana pensiun, yang kemudian dikelola oleh dana pensiun untuk mempersiapkan dana untuk memenuhi kewajiban pemenuhan pembayaran manfaat pensiun bagi pensiunan.

Manfaat Pensiun Akumulasi

Manfaat pensiun adalah pembayaran berkala yang dibayarkan kepada peserta pada waktu dan dengan cara yang diatur dalam peraturan dana pensiun (IAI):

1994). Dengan demikian manfaat pensiun bagi pengelola dana pensiun merupakan kewajiban/hutang dan digolongkan sebagai kewajiban jangka pendek yang dimasukkan ke dalam rekening utang pensiun.

Apabila pegawai yang berhenti bekerja diberikan pensiun, maka biaya pensiun sebagai utang pensiun yang akan dibayarkan selama hidup pegawai menjadi beban dana pensiun. Besarnya pensiun yang harus dibayar diperkirakan berdasarkan jumlah karyawan, umur dan jangka waktu pembayaran pensiun (Zaki Baridwan:

1992). Pada akhir periode akumulasi (perkiraan) jumlah utang pensiun didebit ke rekening gaji/upah dan dikreditkan ke rekening utang pensiun.

Perubahan pada Sumber Daya dan Tunjangan Pensiun

Informasi perubahan sumber daya dan manfaat pensiun disajikan dalam perubahan aktiva bersih. Laporan ini memuat perubahan aktiva bersih yang tersedia untuk manfaat pensiun, dan menjelaskan penyebab perubahan tersebut, merinci kenaikan dan atau penurunan yang terjadi selama satu periode akuntansi. Penjumlahan merupakan pendapatan investasi dalam bentuk bunga, dividen, sewa, pelaporan laba investasi iuran normal, iuran tambahan dan pendapatan lainnya. Pengurangan adalah biaya investasi berupa biaya operasional, manfaat pensiun, biaya lain-lain, pajak penghasilan, transfer dana ke dana pensiun lainnya. d. Faktor Penting Lainnya bagi Pengguna Laporan Keuangan

Dalam laporan keuangan dana pensiun, pengguna laporan perlu mendapatkan penjelasan mengenai kegiatan selama satu periode pelaporan dan dampak dari setiap perubahan peraturan dana pensiun, sehingga pengguna laporan keuangan dapat menentukan kebijakan berdasarkan informasi yang mereka terima. telah diperoleh. Faktor lain yang dibutuhkan pengguna adalah laporan transaksi dan kinerja investasi selama periode pelaporan dan posisi keuangan dana pensiun pada akhir periode pelaporan. Informasi penting lainnya yang dibutuhkan oleh pengguna laporan adalah penjelasan tentang kebijakan/arahan investasi, serta perhitungan kewajiban aktuarial berdasarkan laporan aktuarial terkini.

Akuntansi dan pelaporan dana pensiun

Program pensiun dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu program pensiun iuran pasti (PPIP) dan program pensiun manfaat pasti (PPM P)

Dana pensiun dapat berbentuk dana pensiun pemberi kerja atau dana pensiun lembaga keuangan, dana pensiun pemberi kerja dapat menyelenggarakan PPIP atau PPMP, sedangkan dana pensiun lembaga keuangan hanya dapat menyelenggarakan PPIP.

Pendirian dan pengelolaan dana pensiun harus berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Skema pensiun iuran tetap

Dalam PPIP, jumlah yang diterima peserta pada saat pensiun bergantung pada pemberi kerja atau kontribusi peserta dan tingkat kontribusi pemberi kerja atau peserta dan kinerja bisnis, meskipun nasihat aktuaria kadang-kadang dikonsultasikan.

Perkirakan manfaat pensiun yang akan diterima peserta di masa pensiun berdasarkan jumlah pembayaran saat ini dan masa depan serta estimasi pendapatan.

investasi dana pensiun

Peserta tertarik dengan kegiatan investasi dana pensiun karena menentukan manfaat pensiun yang diterima. Baik penanggung maupun pemberi kerja berkepentingan untuk mengetahui apakah pembayaran telah dilakukan sesuai dengan peraturan dana pensiun, pengendalian aset dana pensiun telah dilakukan dengan benar dan usaha dana pensiun telah dijalankan. efisien dan adil. Sementara itu, pemerintah berkepentingan untuk mengetahui apakah dana pensiun dikelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tujuan pelaporan dana pensiun penyelenggara PPIP adalah untuk memberikan informasi secara berkala mengenai status keuangan program pensiun dan hasil kegiatan investasi. Tujuan ini biasanya dapat dicapai dengan menyiapkan laporan yang berisi misi

- a. Penjelasan kegiatan pokok dana pensiun pada periode laporan dan dampak perubahan peraturan dana pensiun
- b. Laporan transaksi dan hasil investasi selama periode pelaporan dan posisi keuangan dana pensiun pada akhir periode pelaporan dan
- c. Penjelasan kebijakan/instruksi penanaman modal

Program pensiun manfaat pasti

- Besarnya manfaat pensiun yang dijanjikan kepada peserta PPMP didasarkan pada formula manfaat pensiun yang ditentukan dalam peraturan dana pensiun. Rumus tersebut dipengaruhi oleh masa kerja, faktor kompensasi selama satu tahun masa kerja dan penghasilan pokok pensiun
- PPMP mensyaratkan bantuan aktuaria secara berkala untuk menentukan nilai kewajiban aktuaria dan meninjau asumsi aktuaria. digunakan dan disarankan agar levelnya menjadi yuan.
- Tujuan pelaporan dana pensiun penyelenggara PPMP adalah untuk memberikan informasi secara berkala mengenai pelaksanaan program pensiun, kondisi keuangan dan hasil investasi, berguna untuk menentukan jumlah kekayaan dana pensiun sehubungan dengan jumlah kewajiban pembayarannya. Manfaat tahunan untuk peserta pada waktu tertentu. Tujuan ini biasanya dapat dicapai dengan membuat laporan yang berisi misi
 - a. penjelasan kegiatan pokok periode laporan dan dampak perubahan peraturan dana pensiun
 - b. Laporan transaksi dan hasil investasi pada periode laporan dan posisi keuangan dana pensiun pada akhir periode laporan

- c. Penjelasan kebijakan arah investasi dan yaitu Perhitungan kewajiban aktuarial berdasarkan laporan aktuarial terakhir.

Kewajiban Aktuarial

- Laporan keuangan dana pensiun penyelenggara PPMP harus cukup menjelaskan sumber perhitungan kewajiban aktuarial, seperti metode penilaian dan asumsi aktuarial yang digunakan oleh aktuarial, nama aktuarial dan tanggal perhitungan terakhir Laporan aktuarial

Frekuensi penilaian aktuarial

- Dana pensiun yang menyelenggarakan PPMP harus memiliki laporan aktuarial sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tanggal laporan aktuarial terakhir harus disebutkan pada saat penyusunan perhitungan tahunan.

Rekening tahunan dana pensiun

- Laporan keuangan dana pensiun terdiri dari laporan kekayaan bersih, laporan perubahan kekayaan bersih, neraca, laporan operasi, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
- Khusus untuk dana pensiun yang menyelenggarakan PPMP, laporan kewajiban aktuarial dan perubahannya wajib dibuat sebagai lampiran laporan keuangan.
- Informasi tambahan dalam laporan keuangan tahunan harus mencakup, misalnya, portofolio investasi, informasi tentang biaya yang harus dibayar dana pensiun dari waktu ke waktu sesuai dengan peraturan dana pensiun (dana pensiun pemberi kerja), atau informasi tentang kemungkinan biaya yang dikumpulkan dari peserta atau rekening peserta selama periode Peraturan dana pensiun (dana pensiun lembaga keuangan).

Laporan keuangan Dana Pensiun

Laporan rekening yang disampaikan oleh dana pensiun sesuai dengan pasal 52 Menteri Keuangan, yang auditornya adalah seorang akuntan sewaan. Laporan keuangan Pensiun terdiri dari:

1. akun tahunan.
2. Laporan portofolio investasi.

Laporan keuangan dana pensiun berisi jenis laporan keuangan standar lainnya dan laporan aktiva bersih dan laporan perubahan aktiva.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas, ditetapkan bahwa tujuan pelaporan dana pensiun PPIP adalah untuk memberikan informasi secara berkala tentang status keuangan program pensiun dan hasil kegiatan investasi. Tujuan pelaporan dana pensiun penyelenggara PPMP adalah untuk memberikan informasi mengenai penyelenggaraan program pensiun, keadaan

keuangan dan hasil investasi secara berkala, yang digunakan untuk mengetahui jumlah kekayaan dana pensiun yang bersangkutan dengan jumlah kewajiban pembayarannya. Dan penelitian sebelumnya juga mendukungnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sutjipto Ngumar. 2016 Akuntansi Dana Pensiun di Indonesia. Ekuitas (jurnal ekonomi dan keuangan). Vol. 1 No. 3.

Ervina Indri Sari, Desi Efrianti. 2014. Analisis Perbandingan PSAK No. 18 tahun 1994 dan revisi 2010 serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan. Jurnal ilmiah akuntansi kesatuan. Vol. 2 No. 1.

Luis Otero-González, Pablo Durán-Santomil, Rubén Lado-Sestayo and Milagros Vivel-Búa. 2021. Active Management, Value Investing and Pension Fund Performance. Vol. 30. no. 3.

Sutjipto Nguma, Akuntansi Dana Pensiun di Indonesia, Jurnal Ekuitas Ekonomi dan Keuangan, Vol. 1 No. 3 1997.